

## ABSTRAK

Kemajuan industri furnitur lokal dan global membuka peluang bagi Indonesia untuk kembali memproduksi furnitur lokal demi mendukung perekonomian. Milenial sebagai pangsa pasar furnitur terbesar di Indonesia memiliki ketertarikan terhadap furnitur modular. Sistem furnitur modular menyediakan kemudahan mobilisasi, instalasi, dan kustomisasi yang membantu optimalisasi penggunaan lahan huni yang semakin terbatas. Penelitian ini berfokus untuk merancang lemari modular yang mengakomodasi kebutuhan milenial. Perancangan dilakukan dengan metode desain: observasi, wawancara, kuesioner, dan studi literatur, dilanjutkan dengan proses perancangan menggunakan metode *User-Centered Design* dan identifikasi persona pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa milenial membutuhkan lemari yang mudah diatur dan tahan lama. Furnitur yang akan dirancang adalah furnitur dengan gabungan sistem modular *on-a-frame & single bodied* dengan sistem *knockdown* untuk memudahkan mobilisasi dan kustomisasi, menggunakan *sustainable material* yaitu baja dan *multi-plywood*.

**Kata Kunci:** milenial; lemari modular; desain keberlanjutan